

Determinan CSR dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar di BEI)

Kiki Yuliandara¹, Amri Amrulloh², Amir Indrabudiman³, Sugeng Riyadi⁴

1. Universitas Budi Luhur
Jakarta

Email: kikiyuliandara@gmail.com

2. Universitas Budi Luhur
Jakarta

Email: a.amrulloh21@gmail.com

3. Universitas Budi Luhur
Jakarta

Email: amir.indrabudiman@budiluhur.ac.id

4. Universitas Budi Luhur
Jakarta

Email: sugeng.riyadi@budiluhur.ac.id

ABSTRACT :

This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance, Leverage and Company Size on Corporate Social Responsibility and its impact on Corporate Value. The data in this study were obtained through the website www.idx.co.id and web.idx.id, to obtain the annual financial statements of companies that have gone public in Indonesia. The purposive sampling method is used in determining sample selection. As many as 26 of the 45 Mining Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with 5 years of observations, starting from 2013 to 2017, obtained 130 research samples. The statistical method used to test the hypothesis is Partial Least Square. The results of this study found that Good Corporate Governance has no significant effect on Corporate Social Responsibility, Leverage has a significant negative effect on Corporate Social Responsibility, Company Size has a significant positive effect on Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance has a significant positive effect on Corporate Value, Leverage does not significantly influence Company Value, Company Size has no significant negative effect on Corporate Values and Corporate Social Responsibility has a significant negative effect on Corporate Values, and Corporate Social Responsibility Able to mediate the influence of Good Corporate Governance, Leverage and Company Size on Firm Value.

Keywords: Good Corporate Governance, Leverage, Firm Size, Corporate Social Responsibility and Corporate Value

1. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha dan juga pada cara perusahaan berinteraksi dengan stakeholders yang dilakukan secara sukarela. Sejak diberlakukannya Undang – undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas, kesadaran melaksanakan Corporate Social Responsibility mulai berkembang.

Namun pada kenyataannya kerusakan lingkungan 70 persen diakibatkan oleh operasi tambang, hampir 34 persen daratan Indonesia telah diserahkan kepada korporasi lewat 10.235 izin pertambangan mineral dan batubara, belum termasuk izin perkebunan skala besar (<https://regional.kompas.com/read/2012>). Gunung Sirnalanggeng, di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang yang rusak parah akibat kegiatan penambangan (<https://daerah.sindonews.com/read/2018>).

Pada beberapa tahun belakangan, pengungkapan CSR khususnya pada bidang lingkungan dan sosial meningkat pesat. Tetapi pengungkapan CSR bergantung pada industri dimana perusahaan tersebut berada. Hal tersebut mengakibatkan bahwa pengungkapan CSR tidak begitu dihargai oleh para investor (Cho et al. 2013).

Dalam literatur manajemen lingkungan, Al-Tuwarijri et al. (2004) berpendapat bahwa strategi lingkungan, kinerja keuangan, dan transparansi pelaporan lingkungan harus diperiksa secara bersamaan. Mereka mengusulkan kerangka kerja yang secara eksplisit memperlakukan variabel-variabel ini sebagai variabel endogen secara bersama ditentukan oleh proses manajemen strategis perusahaan.

Pencemaran lingkungan tersebut dapat menjadi salah satu variabel yang berdampak pada Nilai Perusahaan yang dapat dicerminkan dengan fluktuasi open dan close harga saham sektor pertambangan dari tahun 2013 – 2017 seperti pada gambar berikut:



Gambar 1 Pergerakan Harga Saham Open dan Close Sektor Pertambangan

Sumber : <https://finance.yahoo.com>

Terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, diantaranya adalah *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility*. Lastanti (2004) dalam penelitiannya menemukan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Penelitian yang dilakukan oleh Cortez & Stevie (2012) menyatakan nilai dari hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Soliha dan Taswan (2012) dalam penelitiannya menemukan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan Rimba (2010) menemukan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Agency Theory

Teori keagenan menyediakan konsep pembelajaran pembelajaran mengenai kontrak yang terjadi antara *principal* dan *agent* sehingga bisa memprediksi konsekuensi ekonomi dari sebuah standar yang kemungkinan terjadi dalam kasus perusahaan. Godfrey et al. (2010:56)

2.2 Stakeholder Theory

Teori stakeholder menjelaskan operasi suatu perusahaan haruslah mampu memberikan manfaat untuk stakeholdersnya. Oleh karena itu keberadaan lingkungan sangat berpengaruh terhadap keberadaan suatu perusahaan. (Ghozali dan Chariri, 2007).

2.3 Legitimacy Theory

Kepentingan berbagai kelompok yang beragam mengahruskan perusahaan memiliki nilai-nilai keadilan dalam melakukan kegiatannya. Dengan demikian kesadaran perusahaan terkait pentingnya lingkungan dan masyarakat akan tumbuh guna mendukung keberlangsungan hidup perusahaan. Haniffa et al. (2005 : 395)

2.4 Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility dalam penelitian ini di reflektifkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan standar untuk pengungkapan di Indonesia. Saat ini standar GRI memiliki versi terbaru, yaitu G4 yang telah banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia.

2.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (present value) dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. Brigham dan Erdhadt (2005: 518). Nilai Perusahaan dalam penelitian ini direflektifkan oleh *Tobins'q*.

$$q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

2.6 Good Corporate Governance

Good Corporate Governance dalam penelitian ini direfleksikan oleh Ukuran Dewan Komisaris. Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ayat 6 menjelaskan organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi merupakan tugas seorang Dewan Komisaris.

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}$$

2.7 Leverage

Leverage dalam penelitian ini direfleksikan oleh *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDTER). Long Term Debt to Equity Ratio (LTDTER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

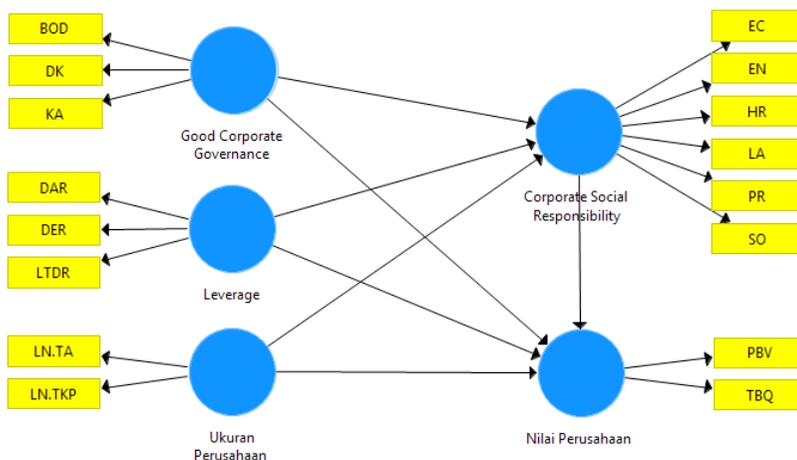
$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini direfleksikan oleh Total Asset. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

3. KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

4. HIPOTESIS

4.1 Good Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sebagai tata cara kelola perusahaan sehat yang sudah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan International Monetary Fund (IMF). Harapan dari konsep ini adalah perlindungan terhadap pemegang saham dan kreditor agar dapat memperoleh kembali investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Reza (2017) menunjukkan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*

H1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*

4.2 Leverage terhadap Corporate Social Responsibility

Fungsi dari rasio *Leverage* adalah untuk memberikan penjelasan mengenai struktur modal perusahaan. Tujuannya untuk melihat resiko utang yang tek tertagih. Mia dan Al Mamun (2011) berpendapat bahwa perusahaan dengan *Leverage* tinggi akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang semakin bertambah.

H2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*

4.3 Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility

Widaryanti (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (Prihandono,2010).

H3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*

4.4 Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggambarkan pendekatan manajemen adaptive dalam menghadapi lingkungan yang dinamis dan kemampuan untuk mempertemukan tekanan sosial dengan kebutuhan masyarakat. Rika Nurlela dan Islahuddin (2008) menemukan bahwa Semakin banyak pengungkapan CSR maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

H4. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

4.5 Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Tarjo (2008) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai pemegang saham. GCG yang di reflektifkan oleh kepemilikan intitusional mampu mendorong manajemen untuk memaksimalkan kinerjanya sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

H5. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

4.6 Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham. Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013)

H6. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

4.7 Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian Soliha dan Taswan (2002) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan yang di reflektifkan oleh closing harga saham. Kemudahan perusahaan dengan ukuran yang besar untuk mengakses pasar modal membuat akses untuk mendapatkan tambahan dana dari penjualan saham menjadi lebih tinggi.

H7. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

4.8 Good Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility serta dampaknya pada Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Isshaq, et al (2009), banyak sedikitnya jumlah anggota dewan dalam suatu perusahaan dapat memberikan suatu pengawasan terhadap kinerja manajemen. Sehingga manajemen akan berusaha untuk menghasilkan laba yang maksimal yang akan berdampak pada Nilai Perusahaan.

H8. *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

4.9 Leverage terhadap Corporate Social Responsibility serta dampaknya pada Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Cortez & Stevie (2012), menyatakan nilai dari hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Mahendra, dkk. (2012) menyatakan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H9. *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

4.10 Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Corporate Social Responsibility

Ukuran perusahaan dilihat dari total assetnya dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total asset perusahaan akan semakin mudah untuk memenuhi biaya-biaya yang diperlukan untuk kegiatan yang lebih produktif. Sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Suharli, 2006).

H10. *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

5. METODE PENELITIAN

5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan audited yang telah dipublish perusahaan di website Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak di publikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Sedangkan tipe data sekunder yang digunakan adalah data eksternal dan pengambilan data berupa laporan keuangan tahunan (annual report) dan laporan keuangan audited perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017, diperoleh dari situs www.idx.co.id dan web.idx.id

5.2 Populasi dan Sampel

Perusahaan sector Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi dalam penelitian ini. Jumlah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 adalah sebanyak 45 perusahaan. Kemudian sebanyak 26 perusahaan diambil sebagai sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

5.3 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode Partial Least Square dengan menggunakan software SmartPLS 3.0. Penelitian dilakukan dengan melibatkan Tax Avoidance sebagai variabel mediasi. Gagasan utama dalam penggunaan variabel mediasi adalah untuk mencari tahu efek dari stimulasi yang dihadirkan variabel mediasi yang menghasilkan berbagai proses transformasi internal dalam objek yang diteliti (Baron and Keny : 1986)

6. PEMBAHASAN

6.1 Uji Validitas

Tabel 1

Uji Validitas

Indikator	Loadings Factor	AVE	Kriteria	Keterangan
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (X₁)				
BOD	0,781	0,754	0.500	Valid
DK	0,735		0.500	Valid
KA	0,746		0.500	Valid
LEVERAGE (X₂)				
DAR	0,800	0,906	0.500	Valid
DER	0,979		0.500	Valid
LTDTE	0,940		0.500	Valid

UKURAN PERUSAHAAN (X ₃)				
LN.TA	0,955	0,947	0.500	Valid
LN.TKP	0,940		0.500	Valid
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Y)				
EC	0,911	0,807	0.500	Valid
EN	0,925		0.500	Valid
HR	0,798		0.500	Valid
LA	0,722		0.500	Valid
PR	0,744		0.500	Valid
SO	0,745		0.500	Valid
NILAI PERUSAHAAN (Z)				
PBV	0,947	0,926	0.500	Valid
TOBINS'Q	0,906		0.500	Valid

Pada tabel 1 ini menunjukkan bahwa nilai semua indikator lebih besar dari kriteria 0.5 artinya semua indikator dalam dimensi dan variabel memiliki validitas yang baik.

6.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	rho_A	Composite Reliability	Kriteria	Keterangan
GCG	0,786	0,729	0,798	0,700	Reliabel
Leverage	0,895	1,016	0,935	0,700	Reliabel
Ukuran Perusahaan	0,839	0,886	0,924	0,700	Reliabel
CSR	0,896	0,915	0,920	0,700	Reliabel
Nilai Perusahaan	0,839	0,886	0,951	0,700	Reliabel

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua uji reliabilitas (yang meliputi: Cronbachs Alpha, rho_A, Composite Reliability) diatas kriteria 0.7 untuk semua variable Good Corporate Governance (X1), Leverage (x2), Ukuran Perusahaan (X3), Corporate Social Responsibility (Y), Nilai Perusahaan (Z). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah reliable, artinya konsisten dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3
Substruktur 1
Hirarchial Component Model (GCG, Leverage, Ukuran Perusahaan--- > CSR)

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
GCG (X1)	BOD	0,354	0,055	0,415
	DK	0,460		
	KA	0,511		
Leverage (X2)	DAR	0,245	-0,155	
	DER	0,333		
	LTDTE	0,502		
Ukuran Perusahaan (X3)	LN. TA	0,372	-0,009	
	LN. TKP	0,313		
	LN. TP	0,397		

Tabel 3 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) pada sub-struktur adalah 0.415, yang artinya secara simultan, total pengaruh GCG, Leverage, Ukuran perusahaan terhadap CSR sebesar 41,5%.

Tabel 4
Substruktur 2
Hirarchial Component Model (GCG, Leverage, Ukuran Perusahaan dan CSR--- > Nilai Perusahaan)

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
GCG (X1)	BOD	0,354	0,449	0,194
	DK	0,460		
	KA	0,511		
Leverage (X2)	DAR	0,245	0,002	
	DER	0,333		
	LTDTE	0,502		
Ukuran Perusahaan (X3)	LN. TA	0,372	-0,009	
	LN. TKP	0,313		
	LN. TP	0,397		
CSR (Y)	EC	0,241	-0,431	
	EN	0,239		
	HR	0,166		
	LA	0,218		
	PR	0,185		
	SO	0,175		

Tabel 4 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) pada sub-struktur adalah 0.194, yang artinya secara simultan, total pengaruh GCG, Leverage, Ukuran perusahaan dan CSR terhadap Nilai Perusahaan sebesar 19,4%.

6.3 Model Fit

Tabel 5
Rekapitulasi Kecocokan Model Fit

Ukuran	Hasil	Kriteria	Keterangan
SRMR	0.052	< 0.08 ^a	Model Fit
NFI	1,032	> 0.90 ^b	Model Fit
rms Theta	0.085	< 0.12 ^a	Model Fit

Tabel 5 menunjukkan bahwa ketiga ukuran diatas (SRMR, NFI, dan rms Theta) diatas kriteria, artinya model fit atau dengan kata lain, data cocok dengan model.

6.4 Direct dan Indirect Effect

Tabel 6
Direct dan Indirect Effect

Variabel	Direct	Indirect	Total Effect
GCG > CSR > Nilai Perusahaan	0,605	0,018	0,622
Leverage > CSR > Nilai Perusahaan	0,037	0,053	0,090
Ukuran > CSR > Nilai Perusahaan	-0,287	-0,229	-0,516

Tabel 6 menunjukan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Serta menunjukan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen yang di mediasi oleh variabel Corporate Social Responsibility,

6.5 Uji Hipotesis

Tabel 7
Uji Hipotesis

Jalur	T Statistika (>1.96)	P Value s (<0.05)	Keterangan
Dari Indikator ke Variabel			
BOD → <i>Good Corporate Governance</i>	12,951	0,000	Signifikan
DK → <i>Good Corporate Governance</i>	17,398	0,000	Signifikan
KA → <i>Good Corporate Governance</i>	14,628	0,000	Signifikan
DAR → <i>Leverage</i>	6,143	0,000	Signifikan
DER → <i>Leverage</i>	7,610	0,000	Signifikan
LTDR → <i>Leverage</i>	6,995	0,000	Signifikan

Jalur	T Statistika (>1.96)	P Value s (<0.05)	Keterangan
LN.TA → Ukuran Perusahaan	120,301	0,000	Signifikan
LN.TKP → Ukuran Perusahaan	66,720	0,000	Signifikan
EC → <i>Corporate Social Responsibility</i>	57,451	0,000	Signifikan
EN → <i>Corporate Social Responsibility</i>	60,119	0,000	Signifikan
HR → <i>Corporate Social Responsibility</i>	15,953	0,000	Signifikan
LA → <i>Corporate Social Responsibility</i>	15,749	0,000	Signifikan
PR → <i>Corporate Social Responsibility</i>	17,464	0,000	Signifikan
SO → <i>Corporate Social Responsibility</i>	12,582	0,000	Signifikan
PBV → Nilai Perusahaan	33,633	0,000	Signifikan
TBQ → Nilai Perusahaan	22,649	0,000	Signifikan
Dari Variabel ke Variabel			
Good Corporate Governance → CSR	0,546	0,586	Tidak Signifikan
Leverage → <i>Corporate Social Responsibility</i>	3,130	0,002	Signifikan
Good Corporate Governance → Nilai Perusahaan	3,042	0,000	Signifikan
Good Corporate Governance → Nilai Perusahaan	3,042	0,000	Signifikan
Leverage → Nilai Perusahaan	0,018	0,986	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	0,089	0,042	Tidak Signifikan
CSR → Nilai Perusahaan	5,838	0,000	Signifikan

Tabel 7 menunjukkan bahwa selain *Good Corporate Governance* dan *leverage* nilai t-statistik dari indikator ke variabel > 1.96 dan nilai p-value dari indikator ke variabel < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai weights dan loading factors adalah signifikan. Sedangkan nilai t-statistik dan p-value dari variabel ke variabel ada 3 (tiga) yang tidak signifikan, yaitu *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan serta *Good Corporate Governance* terhadap *Corporate Social Responsibility*.

6.6 Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No. KEP-431/BL/2012 peraturan X.K.6

tanggal 1 Agustus 2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan-perusahaan publik. Sehingga baik atau tidak tata kelola perusahaan kegiatan tanggung jawab sosial akan terus dilakukan. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Murya Habbash (2015) yang membuktikan bahwa pengaruh *Good Corporate Governance* yang membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Pengaruh Leverage terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang terus menurun berarti biaya bunga yang harus dibayar oleh bank akan berkurang. Sehingga ada arus kas yang tadinya untuk membayar bunga dapat dialihkan sebagian untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini konsisten dengan Wardani (2013) yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Dengan peningkatan ukuran perusahaan maka akan semakin banyak informasi di dalam perusahaan. Hal ini akan berpengaruh pada tekanan untuk mengolah informasi, sehingga pihak manajemen semakin memiliki kesadaran dan kewajiban yang lebih besar mengenai pentingnya informasi dalam mempertahankan kelangsungan usaha entitas termasuk dalam hal pengungkapan *Corporate Social Responsibility* karena sudah diatur dalam undang-undang. Hasil Penelitian ini konsisten dengan Prihandono (2010) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Aktivitas *Corporate Social Responsibility* dapat menimbulkan pengaruh negatif pada nilai perusahaan, hal dikarenakan dalam melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* perusahaan akan membutuhkan dana yang besar. Shareholder akan menganggap bahwa keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan digunakan untuk aktivitas *Corporate Social Responsibility*, dan perusahaan tidak dapat memberikan profit yang maksimal kepada shareholder sehingga shareholder akan memberikan penilaian yang negatif, hal ini akan menurunkan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan di mata investor juga akan turun. Hasil Penelitian didukung oleh penelitian Suhartati et.al. (2011), Wardoyo dan Veronica (2013) yang membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin baik tata kelola suatu perusahaan akan berdampak pada terawasinya kinerja perusahaan. Sehingga akan mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lastanti, 2004), (Isshaq, et al (2009), yang menemukan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Banyaknya faktor fundamental lain selain struktur modal suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor penyebab tidak signifikannya pengaruh antara struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan imbal hasil sahamnya, misalnya saja tingkat likuiditas ataupun kinerja keuangan perusahaan yang seringkali dinilai lebih relevan untuk dijadikan sebagai faktor pertimbangan dalam menilai sebuah perusahaan. Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian ini adalah Nosakhare Peter Osazuwa, (2015) yang membuktikan tidak ada pengaruh antara leverage terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Shareholder beranggapan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar memerlukan biaya operasional yang juga akan semakin besar. Biaya operasional perusahaan seperti biaya gaji, biaya perbaikan mesin dan perawatan aset tetap lainnya. Hal ini akan berdampak terhadap penurunan laba perusahaan yang mengarah pada ketidakefisienan operasional perusahaan dan tidak maksimalnya profit yang diberikan perusahaan kepada shareholder. Kemudian akan timbul penilaian negatif terhadap perusahaan dan akan berdampak terhadap menurunnya harga saham. Hasil penelitian ini Didukung oleh penelitian Nurani dan Panji (2013), Sheng dan Cheng (2014) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Corporate Social Responsibility* serta dampaknya pada Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Tata kelola perusahaan yang tidak berubah menyebabkan menurunnya nilai perusahaan, begitu pula peningkatan pengungkapan dalam hal tanggung jawab sosial menyebabkan turunnya harga saham karena sebagian investor beranggapan perusahaan tidak mampu memberikan profit yang maksimal terhadap shareholder. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Bambang dan Deri (2013) yang mengemukakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui variabel *Corporate Social Responsibility*.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hal ini investor lebih melihat perusahaan dari tingkat pengungkapan tanggung jawab sosialnya dibanding dengan *leverage*. Karena selama perusahaan masih dapat dapat membayar beban bunga yang harus dibayar secara tepat waktu maka *leverage* tidak perlu di khawatirkan oleh investor, tetapi kegiatan *Corporate Social Responsibility* di khawatirkan dapat menyebabkan pembagian profit terhadap shareholder tidak maksimal. Hasil penelitian ini didukung oleh Ita (2017) yang menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Shareholder beranggapan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar memerlukan biaya operasional yang juga akan semakin besar. Biaya operasional perusahaan seperti biaya gaji, biaya perbaikan mesin dan perawatan aset tetap lainnya. Kemudian sebagian shareholder menganggap *Corporate Social Responsibility* dapat berdampak pada tidak maksimalnya profit yang diberikan, karena kegiatan tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian I Gedo Priambodo (2017), yang membuktikan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

7. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Manajer perusahaan perlu Melakukan pengelolaan dana dari sumber keuangan yang memiliki biaya bunga dikelola secara transparan dan digunakan untuk aktivitas yang produktif sehingga perusahaan mampu membayar biaya bunga yang timbul akibat hutang jangka panjang ataupun jangka pendek, Mempertahankan peningkatan ukuran perusahaan dan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik yang dicerminkan oleh dewan direksi dan dewan komisaris agar pengawasan dan kontrol terhadap aktivitas perusahaan lebih maksimal sehingga profitabilitas dapat dimaksimalkan kemudian kegiatan

Corporate Social Responsibility bisa semakin baik dan berdampak pada respon pasar yang positif sehingga dapat meningkatkan harga saham.

8. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Alfredo Mahendra.2011 .Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Universitas Udayana.
- [2]. Al-Tuwaijri S, Christensen T, Hughes KE. 2004. The relations among environmental disclosure, environmental performance, and economic performance: a simultaneous equations approach. *Accounting, Organizations and Society* 29 (5/6): 447-471. Al-Tuwaijri S, Christensen T, Hughes KE. 2004. The relations among environmental disclosure, environmental performance, and economic performance: a simultaneous equations approach. *Accounting, Organizations and Society* 29 (5/6): 447-471.
- [3]. Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- [4]. Baron, R.M. and Kenny, D. (1986) The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51, 1173-1182.
- [5]. Cho, C.H., Michelon, G., and Patten, D.M. (2013), *CSR Disclosure: The More Things Change . . . ?*. ESSEC Business School's Research Center.
- [6]. Cortez Michael Angelo and Stevie Susanto. 2012.The Determinants Of Corporate Capital Structure : Evidence From Japanese Manufacturing Companies. *Journal of International Business Research*, 11(3): h: 121-133: Special Issue.
- [7]. Godfrey, J., A. Hodgson, S. Holms , dan A. Tarca. 2010. *Accounting Theory*. John Wiley & Sons: Australia.
- [8]. Haniffa , Rozaini Mohd Dan Cooke, Terry E, (2002), *Culture, Corporate Governance And Disclosure In Malaysian Corporations*. Journal.
- [9]. Indrabudiman, Amir. 2016. Social Enterprise Characteristics and Environmental Disclosures in Annual Reports of Mining Companies of Indonesia. *International Journal of Management, Accounting & Economics*. Vol.2, No.1: 41-56. ISSN: 2412-0642
- [10]. Indrabudiman, Amir. 2017. Does Social and Environmental Disclosure Affect Stock Price? Evidence From Indonesian. *International Journal of Economic Research*. Vol. 14, Number 1. ISSN: 0972-9380.
- [11]. Isshaq, Z; G. A. Bokpin, J. M. Onumah. 2009. *Corporate Governance, Ownership Structure, Cash Holdings, and Firm Value on The Ghana Stock Exchange*. *The Journal of Risk Finance*. 10(5):488 – 499.
- [12]. Lastanti, Hexana Sri. 2004. "Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar," Konferensi Nasional Akuntansi: Peran Akuntan dalam Membangun Good Corporate Governance.
- [13]. Mia, Parvez dan Al-Mamun, Abdullah. (2011). *Corporate Social Disclosure During The Global Financial Crisis*. www.ccsenet.org/ijef. *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 3, No. 6, Nopember 2011. Muchtar,

- A.F. (2010). Panduan Praktis: Strategi Memenangkan Persaingan Usaha Dengan Menyusun Business Plan. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Anggota IKAPI.
- [14]. Nurani, W. W., & Panji, S. (2013). Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dan Harga Saham. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(1), 1-13.
- [15]. Osazuwa, Nosakhare Peter dan Che-Ahmad, Ayoib. 2015. Efek Mediasi Profitabilitas dan Leverage Memanfaatkan Hubungan Antara Efisiensi dan Nilai Perusahaan di Depan Umum Perusahaan Malaysia yang diperdagangkan. Universitas UtaraMalaysia.
- [16]. Reza Manjalang Muda Siregar, 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [17]. Soliha, Euis dan Taswan. 2002. *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol .9, No.02
- [18]. Sudarono Bambang, dan Deri Riduifana. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility*. Fakultas Ekonomi. Universitas Trisakti.
- [19]. Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai, Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003. Jurnal Maksi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Vol.6, No.2.
- [20]. Tarjo. 2008. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta Cost Of Equity Capital*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- [21]. UU Nomor 40 Tahun 2007 - tentang Perseroan Terbatas
- [22]. Widaryanti. 2009. "Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Fokus Ekonomi. Vol. 4 No. 2 Desember 2009 : 60 – 77.
- [23]. <https://regional.kompas.com/read/2012>
- [24]. <https://daerah.sindonews.com/read/2018>
- [25]. <https://finance.yahoo.com>